

**Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan  
Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan  
Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *The Indonesia  
Capital Market Institute (TICMI) periode 2013-2016*)**

**Ayu Adela**

Dosen Pembimbing :

**Desy Anggraeni, S.E., M.Akt.**

E-mail : [ayuadela123@gmail.com](mailto:ayuadela123@gmail.com)<sup>1</sup>; [desyardi@gmail.com](mailto:desyardi@gmail.com)<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

**ABSTRACT**

*Profitability is the one of indicator which is used to measure finance performance in a company. The one of profitability indicator is used in this research to measure company efectivity for getting profit by total asset utilization is Return On Asset (ROA). Mostly Return On Asset is used by management to assess operational performance in resources utilization of company. This research has purpose to analyze the influence of Capital Structure, Liquidity, Company Size, and Company Age to Company Profitability on Manufacturing Company Sub Sector Food and Drink listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) and The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) period of 2013 - 2016. Data analysis method used is multiple linear regression with significant rate 5%. Data used in this research is secondary data, such as financial reporting of Manufacturing Company Sub Sector Food and Drink which is get from IDX and TICMI. Data is tested by Statistical Package for The Social Science (SPSS) 20.0 version program. This research use 12 (twelve) company samples which purposive sampling technique. The result of this research are Liquidity has positive influence and significant to company profitability, while Capital Structure, Company Size, and Company Age do not influence to Company Profitability. So it is mean only one variable which could influence company profitability, and it is liquidity.*

**Keyword** : *Capital Structure, Liquidity, Company Size, and Company Age, Company Profitability.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba semaksimal mungkin, agar perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, dan dapat meningkatkan mutu produk dan juga dapat melakukan investasi baru. Dalam hal ini untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini juga dapat memberikan penilaian terhadap perkembangan laba dari waktu ke waktu bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan Kasmir (2015 : 196). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/ keuntungan selama periode yang bersangkutan dengan menggunakan aset yang digunakan secara terus-menerus maupun modal sendiri (Ambarwati, dkk 2015). Profitabilitas juga mempunyai peran penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek, karena dengan profitabilitas dapat menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai perkembangan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula tingkat keuntungan yang telah dicapai dan akan semakin baik posisi perusahaan tersebut dalam menarik investor untuk menanamkan sahamnya, terutama pada perusahaan *go public* yang pelaporan keuangannya tercatat dan terpublikasi di BEI dan TICMI dimana termasuk di dalamnya tercantum seberapa besar laba yang telah dihasilkan selama periode tertentu. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Menurut Hery (2016 : 93) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Salah satu industri yang mulai berkembang saat ini di Indonesia adalah Industri Manufaktur dalam sektor makanan dan minuman. Menurut Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa di dalam industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan sangat pesat hingga kuartal III 2016, dengan pertumbuhan sebesar 9,82 %. Angka tersebut dapat melampaui pertumbuhan industri nasional sebesar 4,71 % pada periode yang sama. "Pertumbuhan ini dapat disebabkan karena meningkatnya pendapatan masyarakat juga, tumbuhnya populasi terhadap kelas menengah yang disertai kecenderungan pola konsumsi

masyarakat yang mengarah untuk mengonsumsi produk - produk pangan olahan," ujar Airlangga. Dari data Kementerian Perindustrian, industri makanan dan minuman juga menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 33,6 % pada kuartal III 2016. Sedangkan untuk nilai ekspor pada produk makanan dan minuman sepanjang 2016 dapat mencapai 19 miliar dollar AS. "Hal ini dapat dilihat dari perkembangan realisasi investasi sektor industri makanan sampai dengan kuartal III 2016 sebesar Rp 24 triliun untuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar 1,6 miliar dollar AS," ungkapnya. Selasa, 07 Februari 2017 ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)). Dalam hal ini menurut fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur terutama dalam sub sektor makanan dan minuman merupakan jenis usaha yang sangat berkembang pesat. Hal ini karena adanya peningkatan pendapatan masyarakat juga, dan disamping itu banyak pula para investor yang lebih tertarik pada perusahaan manufaktur dari pada perusahaan lainnya. Dengan demikian semakin berkembangnya perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman maka akan semakin baik juga tingkat profitabilitas perusahaan.

Komposisi pendanaan perusahaan perlu diperhatikan untuk menentukan struktur modalnya, yaitu dengan mempergunakan dana dari luar perusahaan berupa hutang jangka panjang dan hak menerbitkan saham yang lebih banyak. Pemilihan alternatif pendanaan tersebut memperhatikan kepentingan investor. Oleh karena itu, salah satu pertimbangan investor sebelum melakukan investasi adalah melihat struktur modal perusahaan tersebut Syarib dan Prijati (2016).

Menurut Rodoni dan Ali (2014 : 129) Struktur modal adalah pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Dalam hal ini struktur modal harus dapat menjamin stabilitas finansial agar perusahaan bisa menghasilkan keuntungan yang diinginkan, sehingga perusahaan harus menetapkan struktur modal yang optimal. Setelah struktur modal mencapai titik optimum, penggunaan hutang yang lebih banyak dari pada modal sendiri akan mengakibatkan penurunan profitabilitas. Sebaliknya, jika penggunaan modal sendiri lebih banyak dari pada hutang, maka akan dapat menaikkan profitabilitas. Struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2015 : 157). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin (2017), menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Menurut Hery (2016 : 47) Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut semakin likuid, dengan begitu peluang untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendek semakin besar, dan pada akhirnya mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR). Menurut Sitanggang (2014 : 21) Rasio Lancar (*Current ratio*) merupakan rasio atau perbandingan antara harta lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*) yang dinyatakan dalam perkalian. Semakin baik current ratio yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipercayai oleh para kreditur, sehingga kreditur tidak akan ragu yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sebaliknya, apabila current ratio semakin rendah, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut kekurangan modal untuk membayar utang perusahaan dan akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang pendeknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meidiyustiani (2016), menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Setelah struktur modal dan likuiditas faktor berikutnya yang diindikasikan berpengaruh dalam peningkatan maupun penurunan profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Menurut Ratnasari dan Budiyanto (2016) Perusahaan yang besar akan memiliki akses yang lebih besar pula untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga dalam memperoleh pinjaman dari kreditur perusahaan akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki profitabilitas lebih besar juga dalam memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Menurut Meidiyustiani (2016) ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Size*. Menurut Rusmawati (2016) Ukuran perusahaan digunakan untuk melihat kekuatan pasar dan efisiensi.

Apabila *Ceteris Paribus*, perusahaan yang memiliki efisiensi tinggi dan kekuatan pasar yang besar, maka profitabilitas perusahaan tersebut semakin tinggi. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusmawati (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Harahap, dkk (2017) Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya. Umur perusahaan juaan menunjukkan seberapa lama perusahaan untuk tetap eksis dan mampu bersaing di dalam dunia usaha. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua atau yang telah lama berdiri, profitabilitasnya akan lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan menggunakan *Age*. Umur perusahaan dihitung dari tahun berdirinya perusahaan tersebut hingga saat ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rusmawati (2016) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN”** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *The Indonesia Capital Market Institute* (TICMI) periode 2013-2016).

## **1.2 Pembatasan Masalah**

1. Variabel independen yang diteliti yaitu struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan untuk meneliti terhadap variabel dependen profitabilitas perusahaan.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang bergerak di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *The Indonesia Capital Market Institute* (TICMI).
3. Penelitian menggunakan periode selama empat tahun dimulai dari 2013 sampai dengan tahun 2016.

## **2. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Landasar Teori**

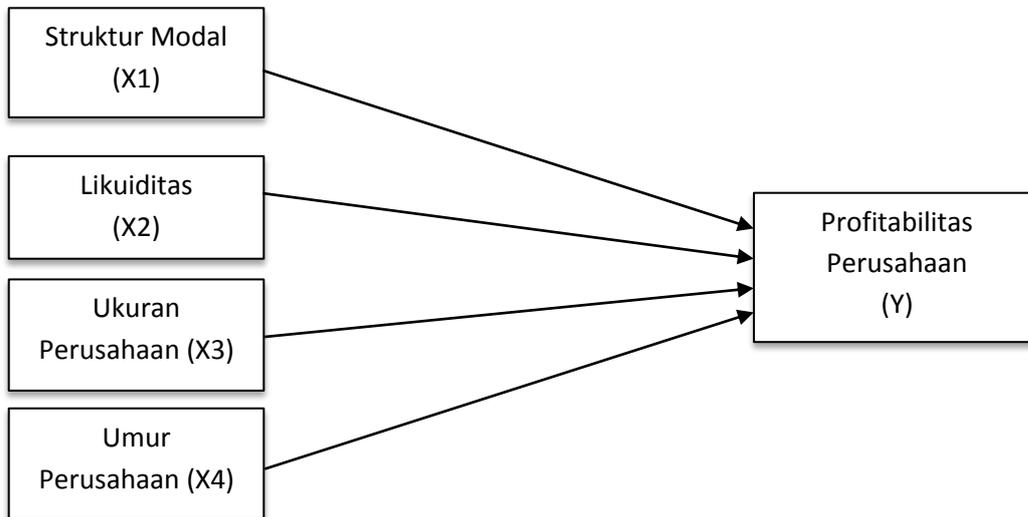
#### **2.1.1 Teori Sinyal**

Menurut Eveline dan Amanah (2017), *Signalling Theory* merupakan sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak, pada perusahaan yang bersangkutan. Teori sinyal menjelaskan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap investor yang ingin menanamkan sahamnya. Informasi yang dipublikasikan dapat berupa laporan keuangan bagi perusahaan publik, suatu pengumuman seperti ini akan memberikan sinyal-sinyal tentang kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Dalam hal ini salah satu jenis informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan laporan keuangan, yaitu dimana apabila signal dari informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan kepada pemegang saham atas laporan keuangan yang sehat, dalam arti manajemen telah efektif dalam pengelolaan aktiva sehingga angka penjualan dan laba yang dihasilkan akan meningkat maka *Return on Asset* (ROA) akan semakin tinggi sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya. Dalam hal ini para manajemen ditekankan agar dapat mengelola asetnya dengan baik agar dapat menghasilkan laba dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### **2.2 Kerangka Pemikiran**

Untuk memberikan gambaran jelas atas penelitian ini, maka disusunlah sebuah kerangka pemikiran seperti berikut ini :



Sumber : Data yang diolah penulis

### 2.3 Pengembangan Hipotesis

$H_1$  : Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

$H_2$  : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

$H_3$  : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

$H_4$  : Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Populasi dan Sampel yang Diteliti

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *The Indonesia Capital Market Institute* pada periode 2013 sampai 2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan. Metode dalam pengambilan sampel penelitian adalah metode *purposive sampling*. Populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Berikut kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan TICMI periode 2013 – 2016.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menghasilkan laba bersih selama periode penelitian.

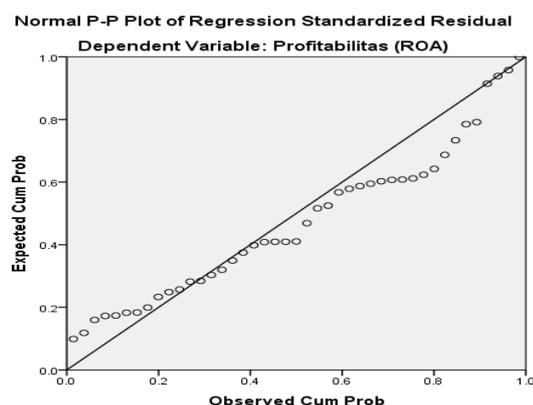
### 3.2 Metode Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan peneliti menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah diolah oleh pihak lain yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan TICMI periode 2013-2016 dengan menggunakan metode kuantitatif.

## 4. HASIL DARI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.1 Uji Normalitas



Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, dimana diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti searah garis diagonal. Hal ini menunjukkan pola distribusi normal.

#### 4.1.2 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.307	.151		2.039	.048		
1 Struktur Modal (DER)	-.013	.029	-.082	-.446	.658	.435	2.300
Likuiditas (CR)	.039	.013	.599	3.055	.004	.382	2.620
Ukuran Perusahaan (Size)	-.010	.005	-.237	-1.931	.061	.977	1.023
Umur Perusahaan (Age)	-9.563E-005	.001	-.013	-.096	.924	.828	1.208

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil output diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas (independen) tidak terjadi multikolinearitas.

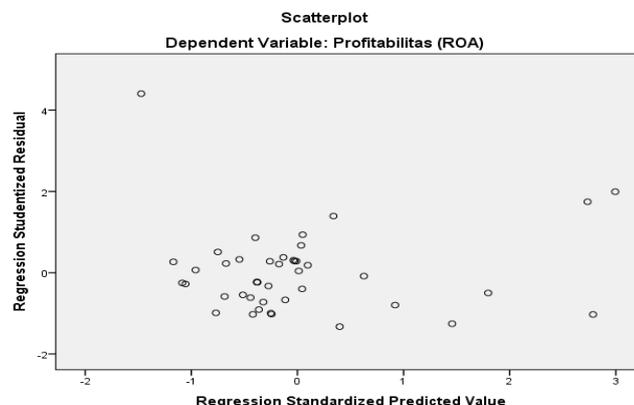
#### 4.1.3 Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01130
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	22
Total Cases	43
Number of Runs	18
Z	-1.232
Asymp. Sig. (2-tailed)	.218

a. Median

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,218. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 0,218 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut normal dan tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.4 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil output diatas, diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, dan titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 4.2 Analisis Pengujian dan Hipotesis

### 4.2.1 Uji Korelasi

		Correlations				
		Profitabilitas (ROA)	Struktur Modal (DER)	Likuiditas (CR)	Ukuran Perusahaan (Size)	Umur Perusahaan (Age)
Profitabilitas (ROA)	Pearson Correlation	1	-.494**	.621**	-.140	.229
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.370	.140
	N	43	43	43	43	43
Struktur Modal (DER)	Pearson Correlation	-.494**	1	-.744**	-.131	-.191
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.402	.219
	N	43	43	43	43	43
Likuiditas (CR)	Pearson Correlation	.621**	-.744**	1	.144	.388*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.358	.010
	N	43	43	43	43	43
Ukuran Perusahaan (Size)	Pearson Correlation	-.140	-.131	.144	1	.028
	Sig. (2-tailed)	.370	.402	.358		.857
	N	43	43	43	43	43
Umur Perusahaan (Age)	Pearson Correlation	.229	-.191	.388*	.028	1
	Sig. (2-tailed)	.140	.219	.010	.857	
	N	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 1. Hubungan antara Struktur Modal ( $X_1$ ) dengan Profitabilitas Perusahaan (Y)

Hubungan antara Struktur Modal dengan Profitabilitas Perusahaan adalah -0,494 atau 49,4 %. Korelasi tergolong sedang dengan arah hubungan yang negatif, artinya jika Struktur Modal mengalami kenaikan maka Profitabilitas Perusahaan akan mengalami penurunan, dan sebaliknya. Pada kolom Sig. (2-tailed) terdapat probabilitas 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ) artinya ada hubungan yang signifikan antara Struktur Modal dengan Profitabilitas Perusahaan.

#### 2. Hubungan antara Likuiditas ( $X_2$ ) dengan Profitabilitas Perusahaan (Y)

Hubungan antara Likuiditas dengan Profitabilitas Perusahaan adalah 0,621 atau 62,1 %. Korelasi tergolong kuat dengan arah hubungan yang positif, artinya jika Likuiditas mengalami kenaikan maka Profitabilitas Perusahaan juga akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya. Pada kolom Sig. (2-tailed) terdapat probabilitas 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) artinya ada hubungan yang signifikan antara Likuiditas dengan Profitabilitas Perusahaan.

#### 3. Hubungan antara Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) dengan Profitabilitas Perusahaan (Y)

Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas Perusahaan adalah -0,140 atau 14 %. Korelasi tergolong sangat rendah dengan arah hubungan negatif, artinya jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan maka Profitabilitas Perusahaan akan mengalami penurunan, dan sebaliknya. Pada kolom Sig. (2-tailed) terdapat probabilitas 0,370 ( $0,370 > 0,005$ ) artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas Perusahaan.

#### 4. Hubungan antara Umur Perusahaan ( $X_4$ ) dengan Profitabilitas Perusahaan (Y)

Hubungan antara Umur Perusahaan dengan Profitabilitas Perusahaan adalah 0,229 atau 22,9 %. Korelasi tergolong rendah dengan arah hubungan yang positif, artinya jika Umur Perusahaan mengalami kenaikan maka Profitabilitas Perusahaan juga akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya.

Pada kolom Sig. (2-tailed) terdapat probabilitas 0,140 ( $0,140 > 0,05$ ) artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Umur Perusahaan dengan Profitabilitas Perusahaan.

#### 4.2.2 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 <sup>a</sup>	.443	.384	.04985	1.313

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan (Age), Ukuran Perusahaan (Size), Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Dari tabel diatas *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,384 , hal ini berarti bahwa presentase kontribusi variabel Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan sebesar 38,4% sedangkan sisanya 61,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti leverage, perputaran modal kerja, dan perputaran piutang.

#### 4.2.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.075	4	.019	7.541	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.094	38	.002		
	Total	.169	42			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan (Age), Ukuran Perusahaan (Size), Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR)

Dari uji ANOVA atau uji F test tersebut,  $F_{hitung}$  sebesar 7,541 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 ,  $df_1 = 4$ ,  $df_2 = n-k-1 = 43-4-1 = 38$ , diperoleh  $F_{tabel} = 2,62$ . Dalam hal ini maka  $F_{hitung}$  7,541 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,62 dan nilai Probabilitas yaitu 0,000. Karena signifikan penelitian kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,050$ ) maka  $H_a$  diterima, artinya Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Size), dan Umur Perusahaan (Age) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA).

#### 4.2.4 Pengujian Hipotesa (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.307	.151		2.039	.048		
	Struktur Modal (DER)	-.013	.029	-.082	-.446	.658	.435	2.300
	Likuiditas (CR)	.039	.013	.599	3.055	.004	.382	2.620
	Ukuran Perusahaan (Size)	-.010	.005	-.237	-1.931	.061	.977	1.023
	Umur Perusahaan (Age)	-9.563E-005	.001	-.013	-.096	.924	.828	1.208

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

$N = 43$ , dan perhitungan t tabel : ( $df = n-k-1$ ,  $43-4-1 = 38$  signifikan 0,05)

Hasil dari tabel 4.14 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Struktur Modal (DER)

$H_{a1}$  : Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil output diatas memperlihatkan hasil pengujian secara parsial antara variabel Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan, dari tabel tersebut diketahui nilai sig.t sebesar 0,658 ( $0,658 > 0,05$ ), selain itu dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  -0,446 ( $-0,446 < t_{tabel}$  2,024) dengan demikian  $H_{a1}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

##### 2. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Likuiditas (CR)

$H_{a2}$  : Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil output diatas memperlihatkan hasil pengujian secara parsial antara variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan, dari tabel tersebut diketahui nilai Sig.t sebesar 0,004 ( $0,004 < 0,05$ ), selain itu dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  3,055 ( $3,055 > t_{tabel}$  2,024) dengan demikian  $H_{a2}$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

3. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Ukuran Perusahaan (*Size*)

$H_{a3}$  : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil output diatas memperlihatkan hasil pengujian secara parsial antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan, dari tabel tersebut diketahui nilai Sig.t sebesar 0,061 ( $0,061 > 0,05$ ), selain itu dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  -1,931 ( $-1,931 > t_{tabel}$  2,024) dengan demikian  $H_{a3}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

4. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Umur Perusahaan (*Age*)

Hipotesis : Umur Perusahaan

$H_{a4}$  : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil output diatas memperlihatkan hasil pengujian secara parsial antara variabel Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan, dari tabel tersebut diketahui nilai Sig.t sebesar 0,924 ( $0,924 > 0,05$ ), selain itu dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  -0,096 ( $-0,096 > t_{tabel}$  2,024) dengan demikian  $H_{a4}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

### 4.3 Interpretasi Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal bukanlah faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas, karena sumber dana yang ada pada struktur modal tidak dipergunakan untuk memperkuat struktur modal keuangan perusahaan. Artinya dana yang dipakai tidak dapat meningkatkan struktur modal, sehingga perusahaan tidak dapat mengendalikan struktur modal secara efektif dan efisien.

#### 4.3.2 Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi yang dilihat dari aset lancar yang dimiliki, maka perusahaan tersebut dikatakan semakin likuid yang berarti perusahaan tersebut dapat membayar utang jangka pendek. Dimana likuiditas (CR) yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

#### 4.3.3 Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukanlah sebagai faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, karena ukuran perusahaan atau *size* tidak dapat dijadikan acuan untuk memperoleh laba yang tinggi. Hal ini diakibatkan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan, perusahaan tersebut akan lebih membutuhkan biaya yang semakin besar agar dapat menjalankan aktivitas operasionalnya yaitu seperti biaya administrasi dan umum, biaya tenaga kerja, serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan. Tetapi walaupun biaya yang dikeluarkan untuk aktifitas operasional tersebut besar, belum tentu dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

#### 4.3.4 Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Umur Perusahaan (*Age*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan. Karena lamanya suatu perusahaan dalam beroperasi tidak menjamin perusahaan tersebut mendapatkan profitabilitas yang tinggi. Sama dengan halnya ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan bukanlah suatu acuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi. Dikarenakan umur perusahaan yang semakin lama tidak lebih profit dari pada perusahaan yang baru

berdiri, karena pada saat tertentu pendapatan perusahaan yang telah lama berdiri akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh munculnya perusahaan baru, oleh karena itu umur perusahaan tidak dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas.

## **5. SIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta interpretasinya maka pada penelitian ini dapat ditarik simpulan yaitu :

1. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.
2. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.
4. Umur Perusahaan (*Age*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.

### **5.2 Implikasi Manajerial**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada manajemen perusahaan atau kepada para investor sebagai bahan pertimbangan dalam memprediksi Profitabilitas Perusahaan dengan melihat pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan, dimana hasil penelitian ini yaitu :

1. Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.  
Struktur modal atau DER tidak dapat dijadikan faktor dalam meningkatkan profitabilitas, karena sumber dana yang ada pada struktur modal tidak dipergunakan untuk memperkuat struktur modal keuangan perusahaan. Hal ini mengakibatkan adanya penurunan profitabilitas perusahaan karena tidak mendapat laba yang cukup besar dan kesulitan dalam membayarkan hutang-hutangnya.
2. Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.  
Perusahaan harus memperhatikan nilai rasio lancar atau *current ratio* karena *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Apabila *current ratio* tinggi, maka perusahaan dapat dikatakan mampu untuk membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Dalam hal ini berarti perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi, karena dapat menyediakan dana yang cukup untuk membayar segala kewajiban jangka pendeknya.
3. Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.  
Ukuran perusahaan atau *size* tidak dapat dijadikan acuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, karena tidak didukung oleh beberapa faktor lainnya seperti kemampuan (*skill*) manajemen untuk meningkatkan penjualan yang dapat memperoleh keuntungan.
4. Umur Perusahaan (*Age*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.  
Umur perusahaan atau *age* tidak menjamin lamanya suatu perusahaan dalam beroperasi akan mendapatkan profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang sudah lama beroperasi bisa saja tidak mendapatkan profitabilitas yang tinggi karena tidak adanya kemampuan (*skill*) manajemen yang baik dalam bersaing untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat Cetakan kedua. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan.
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Cetakan Pertama. Jakarta : Ikapi
- Kasmir. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Jakarta : Rajawali Pers
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*, Edisi Asli. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sitanggang. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Ed.2*, Edisi Asli. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*, Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.

### JURNAL :

- Ambarwati, Novi Sagita., Gede Adi Yuniarta., dan Ni Kadek Sinarwati., 2015, *Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Volume 3 No.1.
- Burhanudin, 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. ISSN 2339-2436
- Eveline, Debby Gabriella dan Lailatul Amanah, 2017. *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 6 No. 2, ISSN : 2460-0585
- Harahap, Nurlaila, Hendra Harmain, Saparuddin Siregar dan Nova Maharani, 2017. *Pengaruh Islamic Social Reporting, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*. Volume 1. No. 1
- Meidiyustiani, Rinny, 2016. *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.5 No.2, ISSN:22527141
- Ratnasari, Linda dan Budiyanto, 2016. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Vol. 5 No. 6, ISSN : 2461-0593
- Rusmawati, Yunni, 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* Vol.1 No.2, ISSN 2502 - 3764
- Syarib, Mochammad dan Prijati, 2016. *Pengaruh Struktur Modal dan WCTO Terhadap Profitabilitas Perusahaan Semen yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Vol. 5, No. 12, ISSN : 2461-0593

### WEBSITE :

- Pramdia Arhando Julianto. 2017. Tantangan Industri Makanan dan Minuman pada Tahun Ayam Api <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/02/07/124642226/ini.tantangan.industri.makanan.dan.minuman.pada.tahun.ayam.api>. Di akses pada tanggal 03 Oktober 2017